

DAFTAR PUSTAKA

- A. Jacobsen, Paul Eggen, dan Donald Kauchak. (2009). *Methods for Theaching Metode-Metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abidin, Yusuf. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Abidin, Z. (2018). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Gugus Iv Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar Relationship Of Learning Motivation With Learning Outcomes On Vocational School Of Students In Sd Negeri Gugus Iv District Banuhampu Agam District*. <http://e-journal.unp.ac.id/index.php/jippsd>
- Abdul Fatah Rohadi, M. Tata Taufik dkk., (2005) *Rekontruksi Pesantren Masa Depan*, Jakarta Utara: PT. Listafariska Putra.
- Afif, Naufal. (2020). *Studi Kinerja Simpang Tiga Tak Bersinyal (Studi Kasus : Simpang Kiambang Batusangkar)*
- Ahmadi., F. (2018). *Media Literasi Sekolah (Teori & Praktik)*, Semaran: CV. Pilar Nusantara.
- Antoro., B. (2017). *Gerakan Literasi Sekolah Dari Puncak Hingga Akar Sebuah Refleksi*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Arianto, Sam. 2008. *Pengertian Fasilitas Belajar dan Jenisnya*. Diperoleh 3 Februari 2013 dari [sobatbaru.blogspot.com/2008/10/ pengertian-fasilitas-belajar.html](http://sobatbaru.blogspot.com/2008/10/pengertian-fasilitas-belajar.html)
- Arif., A. (2008). *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kultura.
- Arifin., Z. (2012). *Penulisan Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Azwar., S. (2010). *Metode Penulisan*, Yogtakarta: Pustaka Pelajar.
- Badaruddin., K. (2007). *Filsafat Pendidikan Islam: Analisis Pemikiran Prof. Muhammad Naquib Al-Atta*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press. Buchari

- Darmono. 2007. *Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar* .
Jurnal Perpustakaan Sekolah . Tahun 1. Nomor 1 April 2007 ISSN 1978-9548
- Darwis Riadi, Daeng, Warta Sumirat dan Nurjamal. (2011). *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC-Moderator), dan Menulis Surat*. Bandung: Alfabeta.
- Davies, (2002), *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, PPM, Jakarta.
- Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: PT. Syaamil Cipta Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Erlina dan Sri Mulyani. (2008). *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, USU Press, Medan.
- Elizabeth B. Hurlock. 1993. *Perkembangan Anak* , Jakarta: Erlangga
- Faizah., D., U., & dkk. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*, Jakarta: Driktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fattah., A. (2018). Implementasi Program Imtaq dalam Menunjang Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penulisan Keislaman*. Universitas Islam Negeri Mataram, 14 (2).
- Fuadi., N. (2012). *Profesionalisme guru*, Purwokerto: STIN Press.
- Gerakan Literasi Nasional (GLN). (2017). *Manteri Pendukung Literasi Baca Tulis*, Jakarta: Kemendikbud.
- Hasibuan, Malayu. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT
- Hermawan, agus. (2012). *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta : Erlangga
- Heryansyah., H. (2018). Guru Adalah Sesungguhnya di Sekolah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(01).
- Imelda., A. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam. Al-Tadzkiyyah: *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 228.
- Ismaya, B. (2015). *Pengelolaan Pendidikan*. Jakarta: PT Refika Aditama.
- Iswanto., A. (2018). “Praktik Literasi Agama Pada Masyarakat Indonesia Tempo Dulu. *Jurnal Manassa*, 8 (2), 53.

- Kasan, Tholib. 2000. *Teori Dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Studia Press
- Kadi., T. (2020). Literasi Agama Dalam Memperkuat Pendidikan Multikulturalisme di Perguruan tinggi. *Jurnal Islam Nusantara*, (04) 01, 85.
- Kemendikbud. 2017. *Modul Pelatihan Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta : Kemendikbud.
- Kemdikbud. (2020). *Panduan gerakan literasi sekolah di SMA tahun 2020*.
- Khobir. (2007). *Filsafat Pendidikan Islam*, Pekalongan: STAIN Press.
- Listariono. (2009). *Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Maimunatul, H. (2019). Pemnembangan Budaya Literasi Agama di SMA Negeri 2 Kediri. *Jurnal Stusi Pendidikan Islam*, 2 (2), 208.
- Majid, A. & Andayani., D. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompotensi: Konsep dan Impelementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Matin dan Fuad, Nurhattati., 2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mujtahid. (2009). *Pengembangan profesi guru*, Malang: UIN Malang Press.
- Mulyasa,E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Rodya Karya
- Mustari, Ph.D. M. Taufiq Rahman, Ph.D. RajaGrafiKa Persada Jakarta 2014 ISBN: 9789797697754
- Mustofa, K. (2022). *Penanaman Literasi Keagamaan Pada siswa Di SDN 03 Gombong Kec. Belik Kabupaten Pomalang*, Purwokerto.UIN Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri.
- Naim., N. (2011). *Menjadi Guru Inspiratif “Memberdayakan dan mengubah Jalan Hidup Siswa”*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nata., A. (2003). *Kapita Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Angkasa.
- Nurzakayah., C. (2018). Literasi Agama Sebagai Alternatif Pendidikan Moral. *Jurnal penelitian Agama*, 19(2), 20-29.

- Ormrod, J. 2008. *Psikologi Pendidikan Membantu siswa Tumbuh dan Berkembang Edisi keenam*. Jakarta : Erlangga
- Prabowo, S. D. (2019). *Pembelajaran Literasi dalam Mata Pelajaran Sejarah di SMK Negeri 2 Depok Selatan. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.*
- Rohiyat, (2008). *Menejemen sekolah:Teori dasar praktek*. Dandung:Refika aditama
- Ramayulis. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Roestiyah. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saddhono, Kundharu dan Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Samsu. (2017). *Metode Penulisan: (Teori dan Aplikasi Penulisan Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Sandjaja. (2005). *Paduan Penulisan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Semi (dalam Duiqchoey 2009). *Menyimak Keterampilan Berkomunikasi yang Terabaikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Impelemtasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Setiawan, Roosie, dan Sofie Dewayani. (2019). *Variasi kegiatan 15 menit membaca di sekolah*. Jakarta: Dirjen dikdasmen kemendikbud.
- Solehan, dkk. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka Sri Anitah.
- St.Y. Slamet. 2008. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press
- Subroto., S. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Subyantoro dan Bambang Hartono. (2003) *Pengembangan Kemampun Berbahasa (Pembelajaran Keterampilan Mendengarkan, Berbicara, Membaca dan Menulis)*. Makalah disajikan pada Pelatihan Terintegrasi Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi Tahun 2003.

- Sudarsana, Undang dan Bastiano. 2010. *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudarsono., B. (2009). *Pustakawan Cinta dan Teknologi*, Jakarta: ISIPII.
- Sudarsono., B. (2009). *Pustakawan Cinta dan Teknologi*, Jakarta: ISIPII.
- Sudjana. (2005). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penulisan Kualitatif*, Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penulisan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta.
- Suherman. (2009). *Perpustakaan sebagai jantung sekolah*, Bandung: Literate Publishing.
- Sulianta., F. (2020). *Literasi Dital, Riset, Perkembangannya & Perspektif SocialStudiens*, Bandung: Feri Sulianta.
- Suparno dan Mohammad Yunus, 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suprihatin., S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 74.
- Syamsuddin, Abin. Makmun. (2004). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syihab., M., Q. (2006). *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keseharian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati.
- Thursan, Hakim. 2001. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa
- Tim Penyusun. 2017, *Panduan Gerakan Literasi Nasional, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, (Online)*, (repositori.kemdikbud.go.id/ diakses 05 November 2019).
- Tarigan Guntur Henry. 2008. *Menyimak Sebagai Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Penerbit Angkasa.
- Umar., B. (2011). *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah.
- Usman., M., H. (2008). *Menjadi Guru profesional*, Bandung: PT. Raja Ros dan Karya.

Usman, Moh. Uzer. (1994). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya

Wills, Sofyan S. (2009). *Konseling Individual, Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta

Wingkel, Ws. (2005). *Bimbingan Dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta. Media Abadi

Yunus. (2012). *Pembelajaran Membaca berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama

Zainuri. (2017). *Literasi, Diskusi & Intelektualitas*, Malang: FKD MANTEK UIN Maliki.

Diakses pada 03 oktober 2022:

<http://www.longlifeducation.com/2012/08/aspek-aspek-membaca.html><http://www.e-jurnal.com/2013/11/pengertian-pendidikan-menurut-para-ahli.html>

www.academia.edu/9917408/PENTINGNYA_PENDIDIKAN_BAGI_MANUSIA.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Profil SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari

SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menerapkan sistem *Boarding School* yakni sistem sekolah dengan asrama (mondok), dimana siswa dan juga para guru dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu.

SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari didirikan oleh Yayasan Pendidikan Wahdah Islamiyah pada tahun 2014/2015 (izin operasional 2016) untuk merealisasikan program pembinaan akhlak Generasi Muda Islam dengan nilai-nilai Al-Qur'an melalui jalur Pendidikan Formal. Dengan ini diharapkan para alumni memiliki bekal nilai-nilai Al-Qur'an dan terimplementasi serta memberi manfaat dalam masyarakat, bangsa dan negara menuju Tercapainya Indonesia yang maju dan berdaulat. Pada awalnya sekolah ini menerapkan dua sistem sekaligus yakni *Full Day School* dan *Boarding School*. Namun dalam perkembangannya, sistem sekolah berasrama (*Boarding School*) lebih memberikan pengaruh dan hasil yang maksimal dalam pencapaian target.

Dalam perkembangannya, keberadaan sekolah dengan sistem berasrama ini banyak mendapat respon dari masyarakat terutama dari daerah dan kabupaten di luar kota Kendari di Sulawesi Tenggara seperti Bombana, Muna, Muna Barat, Bau-Bau, Kolaka, Kolaka Utara, Kolaka Timur, Konawe Kepulauan, Konawe Selatan, dan Konawe. Sampai saat ini

jumlah siswa keseluruhan 144 orang (67 laki-laki dan 77 perempuan). Bertambahnya santri sangat berkonsekuensi pada tersedianya sarana prasarana berupa gedung untuk ruang belajar dan asrama siswa.

➤ **Visi, Misi, dan Tujuan**

Visi

Berakhlak dan Berprestasi

Misi

1. Mewujudkan kurikulum standar yang Islami.
2. Membentuk tenaga pendidik yang bertauhid, professional dibidaginya dan amanah dalam menjalankan tugas.
3. Menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang seluruh kegiatan pembelajaran.
4. Membentuk siswa yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK.

➤ **Tujuan**

Dengan pembangunan ruang kelas siswa yang layak, maka diharapkan para siswa dapat belajar dan memperoleh pendidikan di tempat yang layak dan semestinya. Dengan ketersediaan dan kecukupan ruang kelas, maka proses pembelajaran akan lebih berjalan kondusif dan target pembelajaran dapat dicapai.

Guru dan Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	JABATAN
1	Rahmat Arib Adimulya, S.Pi., M.P	-Kepala Sekolah
2	Hasrin, S.Si., M.Pd.i	-Guru PAI dan PKWU -Pengasuh Asrama Saad

		-Pembina OSIS
3	Iwan, S.Pd	-Guru PKN -Pengasuh Asrama Umar -Guru BK
4	Ilsvar Als, S.Si., M.Si	Guru Matematika
5	Andi Wahdania, S.H	-Guru BHS. Arab -Wali Kelas XI Putri
6	Suparman, S.Pd	-Guru Sejarah Islam -Wali Kelas XII Putra -Pembina Pramuka -Pengasuh AsramaUbaidah
7	Hendrik, S.Pd	-Guru Matematika, Matematika Peminatan, dan PJOK -Pengasuh Asrama Usman -Pembina Ekskul (olimpiade matematika)
8	Firan Sahid, S.Pd	-Guru Biologi -Pembina Ekskul (olimpiade biologi)
9	Agusman, S.Si	-Guru Kimia -Wali Kelas XI Putra -Pengasuh Asrama Thalhan -Pembina Ekskul (olimpiade kimia)
10	Suyadin, A.Md	-Guru BHS. Arab -Pembina Ekskul (arabic conversation)
11	Ilham, S.Pd	-Guru BHS. Inggris -Wali Kelas X Putra -Wakasek Kurikulum -Pembina Ekskul (english conversation)
12	Santia Hermawati, S.Si., M.Si	-Guru Fisika -Wali Kelas XII Putri -Pembina Ekskul (olimpiade fisika)

		-Kepala Laboratorium IPA
13	Renita Setia Wati, S.Pd	-Guru BHS. Inggris, PKWU, dan PJOK -Pembina Ekskul (english conversation)
14	Nasriani, SP.d	-Guru Bahasa Indonesia
15	Nurlian, S.S	-Guru Bahasa Indonesia dan seni budaya -Wali Kelas X Putri -Pembina Ekskul lomba bahasa dan sastra
16	Marwa Resmiati S.Pd	-Guru Matematika wajib dan matematika peminatan -Pembina Ekskul olimpiade matematika

➤ **Jumlah Siswa di SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari**

NO	KELAS	JUMLAH
1	X (10) Putra	23 Orang
2	X (10) Putri	33 Orang
3	XI (11) Putra	23 Orang
4	XI (11) Putri	23 Orang
5	XII (12) Putra	21 Orang
6	XII (12) Putri	21 Orang
7	Jumlah Siswa	134 Orang

➤ **Data Umum Identitas SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari**

1.	Nama Sekolah	SMA Al Quran Wahdah Islamiyah Kendari
2.	Alamat Sekolah	Jl. Prof. Muh. Yamin, Arah Terminal Puuwatu, Kompleks Membiri
3.	Kelurahan	Puuwatu
4.	Kecamatan	Puuwatu
5.	Propinsi	Sulawesi Tenggara
6.	No. Telp/Fasx/HP	0853 9642 8678
7.	e-mail	smaquwahdahkendari@gmail.com
8.	NPSN	69953890

9.	Izin Operasional	No. 1182 Tahun 2016
10.	Kepala Sekolah	Rahmat Arif Adimulya, S.Pi.,M.P.
11.	Tahun Didirikan	2 November 2016 (izin operasional)
12.	Kepemilikan Tanah	Wakaf, Akta Ikrar No: Kk.24.05.09/2011
13.	Nama Yayasan	Yayasan Pendidikan Wahdah Islamiyah
14.	Luas lahan	4897 2

➤ **Sarana dan Prasarana**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	2
3	Ruang Kelas	6
4	Mesjid	1
5	Perpustakaan	1
6	Lapangan olahraga	1
7	Kamar / WC	24
8	Sumur Bor	2
9	Asrama putra/putri	8

Lampiran 2: Instrumen Wawancara

A. Istrument wawancara kepada kepala SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari

Nam: Rahmat Arib Adimulya, S.Pi., M.P

Waktu: 22 Juni 2022

Lokasi: Ruang Kepala Sekolah

Respon Informan:

1. Bagaimana pendapat bapak mengenai literasi minat baca siswa di SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari baik atau tidak?

Jawaban :

Ada beberapa kegiatan literasi yang sering kami lakukan disini diantaranya membaca dan memahami ayat Al-Qur'an serta artinya, Menghafal ayat Al-Qur'an serta saya selaku pimpinan disini sering menghimbau kepada guru-guru untuk membiasakan siswa semangat dalam belajar dengan menanamkan nilai-nilai kedisiplinan serta menanamkan semangat belajar dalam diri siswa

2. Bagaimana gambaran literasi keagamaan siswa di SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari?

Jawaban :

Ada beberapa kegiatan literasi yang sering kami lakukan disini diantaranya membaca dan memahami ayat Al-Qur'an serta artinya, Menghafal ayat Al-Qur'an serta saya selaku pimpinan disini sering menghimbau kepada guru-guru untuk membiasakan siswa semangat dalam belajar dengan

menanamkan nilai-nilai kedisiplinan serta menanamkan semangat belajar dalam diri siswa.

3. Bagaimana proses pembelajaran ada tahap menyimak yang dimana siswa memperhatikan objek yang ada dihadapannya tersebut. Bagaimana pendapat bapak dengan kegiatan menyimak siswa SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari?

Jawaban :

Untuk kegiatan menyimak itu sendiri seperti yang sedang adek lakukan sekarang. Adik sedang menyimak jawab-jawaban dari setiap pertanyaan yang adik berikan. Untuk kegiatan menyimak itu sendiri saya rasa tidak perlu terlalu banyak saya jelaskan. Karena kenapa? Itu semua tergantung dari tiap-tiap guru mata pelajaran bagaimana mereka menarik perhatian siswa pada saat proses pembelajaran agar siswa itu dapat mengerti tentang apa yang mereka simak. Karena tidak semua siswa ini paham tentang apa yang mereka simak, karena kapasitas penangkapan siswa terhadap materi yang mereka simak itu berbeda-beda. Ada yang cepat tanggap, bahkan ada pula yang harus di jelaskan berulang-ulang baru dia bisa paham. Karena gaya belajar yang mereka lakukan tiap siswa itu berbeda pada umumnya ada yang visual, ada yang audio dan adapula yang kinestetik. Jadi maksudnya kinestetik ini mereka paham audio dan visual secara bersamaan.

4. Bagaimana bapak melihat keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan literasi mempraktekkan?

Jawaban :

Keterampilan dalam mempraktekkan merupakan suatu penilaian menjadi salah satu kunci keberhasilan tidaknya proses pembelajaran di dalam kelas. Nah dari ketetampilan mempraktekkan ini, tergantung lagi pada tiap-tiap guru mata pelajarannya praktek apa yang akan diberikan tergantung dengan materi bahan ajarnya pada saat itu. Misalnya untuk bahasa indonesia prakteknya puisi, Pendidikan agama prakteknya Sholat jenazah, bahasa inggris misalnya speaking, itu tergantung guru mata pelajarannya itu sendiri. nah fungsi dari praktek itu sendiri adalah penilaian untuk siswa seberapa kemampuan yang dicapai dari hasil belajar, juga sebagai motivasi siswa agar lebih giat belajar.

5. Sebagai pimpinan, upaya apa yang anda lakukan untuk meningkatkan literasi menulis pada siswa SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari?

Jawaban :

Upaya yang saya sendiri lakukan sebagai pimpinan hingga saat ini adalah dengan berupaya tiap tahun melengkapi fasilitas-fasilitas seperti buku-buku bacaan, memperbaiki isi perpustakaan, mengusahakan untuk membuat pojok baca agar siswa tidak hanya membaca di dalam kelas saja melainkan di setiap sudut sekolah ini juga mereka bisa jadikan tempat untuk menambah wawasan mereka.

6. Upaya apa saja yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan pengembangan menulis bagi siswa?

Jawaban :

Sebagai pimpinan, beberapa upaya yang saya lakukan ialah mendorong para pendidik untuk membiasakan kepada siswanya untuk tidak meninggalkan

literasi menulis. Kemudian, ada beberapa saran yang pernah saya berikan kepada mereka dan Alhamdulillah sudah di jalankan. Diantaranya membuat lomba karya tulis untuk para siswa, baik itu menulis naskah, pidato, Khutbah, ceramah dan kaligrafi serta tulisan indah bahasa arab. Itu semua hampir setiap habis semester di lakukan sembari menunggu penerimaan rapotr.

7. Upaya apa yang bapak lakukan dalam membiasakan siswa meningkatkan literasi membacanya?

Jawaban:

Upaya yang saya sendiri lakukan sebagai pimpinan hingga saat ini adalah dengan berupaya memberikan pembiasaan kepada mereka. Karena kenapa, dengan membaca maka siswa akan meningkatkan literasinya sehingga dengan begitu maka akan terbentuk tutur kata yang lebih baik. Sehingga hal tersebutlah yang kan menjadikan mereka manusia yang lebih baik dalam bertutur kata kepada sesama. Jadi saya samipikan kepada gru-guru yang akan mengajar untuk memberikan literasi membaca selama kurang lebih 10-15 menit untuk siswa membaca materinya sebelum masuk keproses pembelajaran. Itu untuk mata pelajaran umum. Sementara mata pelajaran pendidikan agama Islam itu literasinya membaca Al-Qur'an dulu setelah itu baru membaca materi pembeljarannya.

8. Apakah ada kegiatan khusus bagi siswa untuk mengasah keterampilan menyimaknya?

Jawaban :

Menyimak itu merupakan suatu keterampilan yang tidak semua bisa memahaminya karena kemampuan menyimak manusia sangat terbatas. Oleh karena itu, tidak cukup bagi siswa hanya mengandalkan keterampilan menyimaknya saja melainkan dibutuhkan pula keterampilan-keterampilan lainnya seperti berbicara atau praktek secara langsung, membaca, menulis sehingga tiap-tiap guru mata pelajaran masing-masing harus mempersiapkan cara agar siswa dapat menyimak dengan baik dan melatih perkembangan otaknya melalui apa yang dilihat dan didengar.

9. Kira-kira, bentuk kegiatan literasi mempraktekkan tingkat kesuksesannya dalam mengukur pembelajaran itu menurut babak bagaimana?

Jawaban:

Kegiatan praktek ini sebagai alat untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa setelah menerima teori. Sehingga, ketika siswa tersebut telah berhasil melaksanakan praktiknya berarti tujuan dari pelajaran yang diajarkan tersebut telah tercapai. Misalnya di dalam kelas mereka menerima materi beriman kepada allah dan kitab-kitabnya. Jika selepas keluar kelas mereka langsung menjalankan kewajibannya seperti sholat, puasa, mengaji dll maka dapat di katakan proses pembelajaran tersebut telah berhasil. Maka begitu pula sebaliknya, jika selepas proses pembelajaran tidak ada perubahan atau siswa masih tidak melaksanakan kewajibannya, maka perlu dorongan tambahan agar pembelajaran tersebut dapat berhasil.

10. Faktor apa saja yang mendukung untuk kegiatan literasi siswa saat ini?

Jawab:

Faktor pendukung adalah suasana sekolah. Keberagaman atau religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia yang tidak hanya melakukan ritual (beribadah) tetapi juga ketika melakukan aktifitas lain yang didorong atau di dasari oleh kekuatan supranaturan yang berasal dari ketaatannya pada agama.

11. Sebagai pimpinan upaya apa yang bapak berikan kepada siswa agar terbiasa menyimak dengan baik?

Jawaban:

Menyimak itu merupakan suatu keterampilan yang tidak semua bisa memahaminya karena kemampuan menyimak manusia sangat terbatas. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembiasaan arena tidak cukup bagi siswa hanya mengandalkan keterampilan menyimaknya saja melainkan dibutuhkan pula keterampilan-keterampilan lainnya seperti berbicara atau praktek secara langsung, membaca, menulis sehingga tiap-tiap guru mata pelajaran masing-masing harus mempersiapkan cara agar siswa dapat menyimak dengan baik dan melatih perkembangan otaknya melalui apa yang dilihat dan didengar.

12. Upaya apa yang bapak berikan agar siswa terbiasa praktek di sekolah?

Jawaban:

Kegiatan praktek ini sebagai alat untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa setelah menerima teori. Sehingga, ketika siswa tersebut telah berhasil melaksanakan praktiknya berarti tujuan dari pelajaran yang diajarkan tersebut telah tercapai. Hal tersebut bisa dilakukan karena adanya pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan secara berturut-turut yang diawali

dengan memberikan teori hingga sampai ke tahap mempraktekkan secara langsung. Misalnya di dalam kelas mereka menerima materi beriman kepada Allah dan kitab-kitabnya. Jika selepas keluar kelas mereka langsung menjalankan kewajibannya seperti sholat, puasa, mengaji dan lain-lain maka dapat dikatakan proses pembelajaran tersebut telah berhasil. Maka begitu pula sebaliknya, jika selepas proses pembelajaran tidak ada perubahan atau siswa masih tidak melaksanakan kewajibannya, maka perlu dorongan tambahan agar pembelajaran tersebut dapat berhasil.

13. Upaya apa yang bapak lakukan agar siswa terbiasa dan mau melakukan praktek di sekolah?

Jawaban:

Sebagaimana yang telah saya katakan sebelumnya, tingkat kemampuan meresap pelajaran dari tiap-tiap siswa ini berbeda, ada yang mudah paham dengan visual, ada yang mudah paham mengenai audio ada juga yang mudah paham dengan audio visual. Nah dengan mengukur itu semua, maka perlu ada yang namanya pembiasaan. Jadi nanti, kebiasaan inilah yang akan membuat siswa untuk terus berbuat karena telah tau apa yang akan terjadi selanjutnya. Dalam hal ini ada yang namanya kegiatan mempraktekkan yang dimana tujuannya itu untuk mengukur keberhasilan dalam proses pembelajarannya. Jika mereka paham akan teori maka mereka juga akan paham jika sudah praktek makanya ada kalimat teori dulu baru praktek. Istilahnya belajar dulu baru bisa dieksekusi. Contohnya di kelas XI ini ada Bab yang mempelajari tentang pengurusan jenazah nah jika siswa sudah paham tentang teorinya, baik

itu tata cara memandikan jenazah serta tata cara sholat jenazah, maka siswa tersebut tidak akan kaku dalam pengurusannya karena dia sudah paham mengenai apa yang akan dilakukannya. Sama juga seperti materi khutbah dan ceramah harus paham teori dulu baru bisa dipraktikkan dengan baik.

14. Upaya apa yang bapak lakukan dalam membimbing ssiwa berliterasi membaca?

Jawaban:

Upaya dalam memberikan bimbingan siswa agar terus membaca hingga saat ini ialah dengan memberikan bantuan kepada siswa dalam mengerjakan segala sesuatunya seperti mengarahkan kepada mereka untuk membaca dan menanyakan apa yang tidak dipahami dari bacaan tersebut apabila itu adalah mata pelajaran umum. Kemudian jika itu mata pelajaran agama maupun bahasa arab beda lagi buru biasanya memberikan bimbingan beupa bantuan semisal dalam membaca al-Qur'an membimbing siswa untuk membaca dengan tartil dan makhrojul huruf yang tepat.

15. Upaya apa yang bapak lakukan dalam membimbing siswa berliterasi menulis?

Jawaban:

Upaya dalam memberikan bimbingan siswa agar terus menulis hingga saat ini ialah dengan memberikan bantuan kepada siswa dalam mengerjakan segala sesuatunya seperti mengarahkan apa yang akan ia tulis, harus mulai dari mana dan bagaimana arah atau alur yang akan ia tulis tersebut. Dengan memberikan bantuan kepada siswa makan ia akan semakin terarah kedepannya seperti yang saya bilang diawal tadi bahwa tiap akhir semester mereka ada kegiatan. Jadi

dari kegiatan itu mereka terarah akan apa yang akan mereka tulis. Upaya dalam memberikan bimbingan siswa agar terus menulis hingga saat ini ialah dengan memberikan bantuan kepada siswa dalam mengerjakan segala sesuatunya seperti mengarahkan apa yang akan ia tulis, harus mulai dari mana dan bagaimana arah atau alur yang akan ia tulis tersebut. Dengan memberikan bantuan kepada siswa maka ia akan semakin terarah kedepannya seperti yang saya bilang diawal tadi bahwa tiap akhir semester mereka ada kegiatan. Jadi dari kegiatan itu mereka terarah akan apa yang akan mereka tulis.

16. Upaya apa yang bapak lakukan dalam membimbing siswa fokus dalam menyimak?

Jawaban:

Dalam memberikan bimbingan kepada siswa dalam menyimak, berarti kita mengarahkan siswa. Nah bagaimana caranya kita bisa mengarahkan siswa tersebut? Yaitu dengan kita menari dulu perhatiannya. Kalau perhatiannya mereka sudah kita dapatkan dengan sendirinya mereka akan fokus terhadap apa yang akan mereka simak. Karena itu tuap guru harus memiliki caranya masing-masing agar siswa bisa fokus terhadap apa yang ada dihadapannya tersebut. Seperti guru memberikan tugas menyimak video dan kemudian mereka misalkan disuruh untuk membuat catatan singkat kemudian guru menampilkan sebuah tayangan video misalkan kisah kelahiran nabi muhammad sampai diangkat menjadi nabi dan rasul dan mendapatkan mukjizat. Itu kan salah satu bentuk menyimak menggunakan media untuk menarik perhatian siswa. Dengan begitu siswa lebih serius dalam memperhatikan karena setelah

menyimak tayangan tersebut mereka akan diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan misalnya atau membuat catatan singkatnya. Kan seperti itu harus saling berkaitan seluruhnya.

17. Upaya apa yang bapak lakukan dalam membimbing siswa untuk melakukan praktek?

Jawaban:

Dalam memberikan praktek, terlebih dahulu harus ada yang namanya teori. Setelah teori tersebut selesai maka kegiatan selanjutnya adalah kegiatan praktek. jadi praktek ini gunanya sebagai alat ukur seperti yang saya katakan sebelumnya tadi di proses membimbing. Untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa setelah menerima teori. Dalam melaksanakan praktek perlu adanya bimbingan. Ibaratnya orang mau sholat, tidak akan sah sholat seseorang kalau tidak berwudhu. Makanya disini siswa di bimbing dulu wudhunya kemudian kalau sudah sempurna wudhunya baru masuk di gerakan sholat dan bacaan-bacaannya. Maka sangat di butuhkan bimbingan bagi siswa untuk menyempurnakan ibadahnya tersebut.

18. Upaya yang bapak lakukan dalam memotivasi siswa membaca dan menulis itu seperti apa?

Jawaban:

Segala sesuatunya semua bersandar pada motivasi. Kalau kita tidak memotivasi diri sendiri maka kita akan menjadi orang yang pemalas. Sama juga seperti siswa, mereka harus di berikan motivasi yang membangun agar mereka memiliki semangat dalam membaca didalam kelas. Dalam proses literasi

membaca, motivasi yang bisa kita berikan itu seperti yang pertama kalau mau menjadi orang yang sukses, maka harus banyak membaca. Karena dengan banyak membaca, kita juga akan memiliki banyak pengetahuan. Mau sukses akhirat juga harus banyak membaca, baik itu membaca al-quran, sholawat, hadits, dll. Selanjutnya kita harus menyampaikan motivasi kepada mereka bahwa dunia ini sangat luas. Jadi kalau kita mau tau isi dunia ini seperti apa maka kita harus membaca, jadi dorongan-dorongan yang sifatnya membangun harus kita berikan agar tumbuh kesadaran dalam diri mereka. Kemudian bagaimana kita menumbuhkan hal tersebut, maka pelan-pelan harus dilakukan diantaranya itu seperti memberikan mereka tugas-tugas dalam proses pembelajaran, dengan begitu mereka akan terus menerus membaca karena merasa ada tanggungjawab yang harus mereka selesaikan.

Ada banyak cara dalam memberikan siswa motivasi untuk terus menulis. Diantaranya seperti yang saya bilang di awal tadi, membuat lomba semacam porseni antar kelas nanti ada perlombaan menulis bahasa arab, menulis kartatulis ilmiah, menulis kaligrafi dan lain sebagainya. Jadi hal tersebutlah yang dapat membangun siswa untuk terus mendorong dirinya untuk berkembang. Kemudian kita sampaikan lagi bahwa menulis sangat berguna untuk masa depan karena kenapa. Semakin banyak yang kita hasilkan dalam bentuk tulisan, maka semakin banyak juga pengetahuan yang kita dapatkan dan akan menjadi amal jariyyah untuk mereka. Jadi kalau didalam kelas, bentuk dorongan yang rutin diberikan itu seperti memberikan sistem penugasan terhadap siswa. Karena

dengan begitu, siswa akan mengerjakan karena merupakan kewajiban mereka di dalam kelas.

19. Bagaimana upaya bapak dalam memotivasi siswa agar fokus dalam menyimak?

Jawaban:

Jadi untuk memberikan motivasi kepada siswa dalam menyimak. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Diantaranya cara mengajarnya itu seperti apa, bagaimana cara guru menarik fokus perhatian siswa agar mau menyimak apa yang akan disampaikan. Kemudian cara menyampaikannya itu seperti apa. Jadi kalau hal seperti itu sudah dilaksanakan dengan baik maka akan mudah menyampaikan dan menarik perhatian siswa untuk fokus dalam menyimak suatu pelajaran. Jadi kita bisa memotivasi siswa dengan variasi mengajar yang dilakukan oleh guru mata pelajaran, seperti adanya interaksi di dalam kelas. Semisal guru menayangkan sebuah kisah tauladan, kemudian siswa tertarik perhatiannya untuk mendengarkan dan menyimak karena nanti akan ada sesi tanya jawab. Itu kan salah satu teknik motivasi jadi dengan begitu siswa menjadi terpacu dalam menyimak apa yang ada di hadapannya.

20. Seperti apa kontribusi bapak dalam kegiatan praktik siswa?

Jawaban:

Untuk memberikan motivasi kepada siswa dalam mempraktekkan sesuatu tentunya membutuhkan hal yang sangat serius seperti mendorong siswa untuk meningkatkan pengetahuannya. Dengan mendorong siswa untuk memperhatikan teori dengan baik agar nantinya ilmu yang mereka dapatkan

nanti bisa mereka praktekkan dan gunakan nanti di lingkungan masyarakat ataupun dirinya sendiri. Misalnya seperti kemarin mereka baru saja selesai melakukan praktek memandikan jenazah jadi dalam teori maupun prakteknya bisa kita selipkan motivasi kepada mereka dengan menyampaikan bahwa jika mereka belajar dengan baik maka mereka akan mengimplementasikannya di luar sekolah. Usia tidak ada yang tau, bisa jadi besok kita atau keluarga, orangtua kita yang berpulang deluan. Jadi kita sebagai anak harus siap dan harus punya belal agar bisa memandikan jenazah keluarga ataupun orangtua kita. Jadi hal tersebut merupakan dorongan buat ereka agar bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pembelajaran.

21. Apakah sarana dan prasarana yang menunjang siswa dalam membaca dan menulis susah lengkap?

Jawaban:

Untuk meningkatkan minat baca pada sisiwa maka saya sebagai pimpinan berupaya untuk melengkapi seluruh fasilitas-fasilitas yang ada disekolah ini setiap tahunnya seperti menambah al-quran sebagai bahan bacaan yang wajib bagi siswa, kemudian buku-buku bacaan pelajaran yang umum, kemudian juga memperbaiki isi perpustakaan, mengusahakan untuk membuat pojok baca di tiap sudut maupun halaman sekolah, sehingga anak-anak ini tidak kehilangan minat bacanya karena setiap susut sekolah ada tempat untuk membaca jadi biar mereka bersantai bisa sambil membaca buku-buku yang ringan seperti kisah-kisah tauladan dan sebagainya. Setelah itu dalam menulis Melengkapi fasilitas sarana dan prasarana untuk membantu siswa menambah wawasannya. Seperti yang

saya katakan tadi jika siswa mau menulis maka harus ada yang di baca terlebih dahulu makanya saya mengupayakan melengkapi semuanya agar siswa dapat tertunjang literasi baca tulisnya.

22. Seperti apa sarpras yang dibutuhkan guru dan siswa dalam menyimak?

Jawaban:

sarana dan prasarana yang menunjang siswa yang sudah kami miliki itu diantaranya buku bacaan, buku pelajaran, bahkan proyektor juga ada. Jadi dari gurunya saja bagaimana mereka menggunakan sarana yang sudah kami siapkan. Tiap guru pasti punya model dan strateginya sendiri dalam mengajar makanya kami tidak menekankan kepada guru harus menggunakan ini dan itu tetapi mereka inisiatif sendiri mau menggunakan apa dalam menunjang kegiatan menyimak siswa di dalam kelas.

23. Upaya apa yang bapak lakukan dalam memfasilitasi guru dan siswa untuk melakukan praktek di sekolah?

Jawaban:

Fasilitas siswa untuk melakukan kegiatan praktek sudah lumayan lengkap. Karena kita mulai melengkapi fasilitas sesuai dengan kurikulum. Jadi tiap guru yang akan mengajar akan melaporkan kira-kira bahan seperti apa yang akan mereka butuhkan maka pelan-pelan kami akan mengadakan hal tersebut. Untuk mata pelajaran pendidikan agama islam juga alhamdulillah sesudah lengkap seperti adanya mushola, ad-qur'an yang baru-baru juga datang ini ada beberapa kemudian sarana lain seperti praktek khutbah, ceramah kami menyediakan

mimbar, kemudian ada juga siswa mau praktek sholat jenazah kami juga sudah sudah menyiapkan kain kafan untuk mereka gunakan, dan masih banyak lagi.

B. Instrumen wawancara kepada Guru PAI SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari

Identitas informan:

Nama : Hasrin S.Si M.Pd.I

Waktu : 23 Juni 2022

Lokasi : Ruang guru

Respon Informan:

1. Bagaimana minat baca siswa di SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari dalam program literasi membaca?

Jawaban :

Cukup, karena jika dilihat dari proses pembelajaran, kegiatan literasi yang selalu saya pribadi lakukan adalah dengan mengasah kemampuan peserta didik dalam berliterasi. Karena disini saya sendiri selaku guru pendidikan agama Islam, maka sebelum melakukan pembelajaran, saya memberikan pembiasaan kepada siswa untuk membaca Al-Qur'an minimal lima ayat. Setelah itu, membagikan kepada siswa buku bacaan yang akan dibahas pada hari itu untuk di baca dan melakukan resume terhadap apa yang telah dibaca itu. Hal tersebut dilakukan agar siswa terbiasa dan kemudian mereka bisa menjadikannya sebagai rutinitas.

Saya biasanya memberika siswa tugas membaca materi pejaran kemudian memberikan resume dalam bentuk tulisan, biasa juga saya kasih mereka itu bacaan kisah nabi yang terkait materi pembelajaran kemudian teman-teman kelasnya yang lain menyimak apa yang dibacakan oleh temannya setelah itu baru mereka mempresentasikan hikmahnya.

2. Bagaimana bapak meningkatkan literasi menulis di dalam kelas SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari?

Jawaban :

Literasi menulis. Sebenarnya antara kegiatan literasi membaca dan menulis ini saling berkaitan apalagi dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Kenapa? Karena setelah siswa di berikan tugas membaca mereka kemudian akan meresume seperti yang saya bilang di awal tadi. Mereka lebih banyak menulis biasanya menulis catatan, tugas-tuganya, resumanya dari bahan bacaan buku paket ataupun buku kisah-kisah tauladan. Jadi, seperti yang saya sampaikan tadi bahwa setelah kegiatan membaca pada mata pelajaran PAI dilakukan, siswa diwajibkan merangkum buku yang dibaca tadi. Hal ini bertujuan agar siswa sungguh-sungguh melaksanakan kegiatan literasi dan siswa akan berusaha mengambil poin-poin penting atas bacaan yang ia baca tadi. Untuk memastikan siswa semuanya bekerja, maka setelah mereka selesai maka akan langsung di periksa maka dari itu siswa tidak ada alasan untuk tidak menulis pekerjaannya.

3. Apa yang bapak lakukan untuk melatih literasi menyimak siswa pada saat proses pembelajran di SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari?

Jawaban :

Untuk kegiatan literasi menyimaknya dalam proses pembelajaran yang paling sering saya berikan kepada mereka itu yang pertama memberikan mereka penjelasan terkait materi pembelajaran kemudian mereka menyimak. Untuk mengetahui mereka menyimak dengan serius atau tidak, maka di akhir saya memberikan tanya jawab terkait penjelsan saya tadi dengan menunjuk mereka secara acak. Nah mau tidak mau mereka otomatis harus menyimak dengan baik agar dapat menjawab pertanyaan yang akan saya lonterkan di akhir pembelajaran tersebut. Yang kedua, dibuku paket pegangan ereka itu sudah tertera beberapa gambar, disitu juga mereka bisa menyimak gambar mengenai kejadian apa yang terdapat digambar tersebut kemudian mereka jelaskan dengan mempresentasikannya di depan kelas, ketiga, menggunakan LCD/proyektor. Mereka menyimak video dan kemudian memetik hikmah dari tayangan tersebut dalam bentuk tulisan atau resume,dan masih banyak lagi. Jadi itu merupakan beberapa hal yang biasa kami lakukan di dalam kelas. Ada pula kegiatan menyimak bacaan Al-Qur'an dari temannya. Jadi salah satu siswa mulai membaca Al-Qur'an jadi tugas teman-temannya yang lain itu menyimak bacaan dari temannya dan kemudian setelah selesai memperbaiki bacaan dari temannya tersebut dan begitu pula seterusnya.

4. Bagaimana cara bapak mengimbangi teori siswa dengan praktek?

Jawab:

Dari segi praktek untuk mata pelajaran yang saya ajarkan ini, jadi yang saya ajarkan ini per-BAB. Jadi tiap-tiap bab itu saya usahakan agar mereka paham tentang apa yang di ajarjan. Semisal, di Bab 3 itu materinya ada

pengurusan jenazah jadi kita harus adakan yang namanya praktek sehingga anak-anak itu paham bukan hanya teori saja melainkan paham tentang praktek cara pengurusannya juga. Kemudian di Bab 4 itu ada materi saling menasihati dalam islam nah isi dari Bab 4 itu sendiri ada, Tabligh, Dakwah sama ceramah. Jadi prakteknya itu siswa putra di berikan Praktek Khutbha sementara putrinya di berikan Praktek Ceramah. Jadi begitu.

5. Upaya apa yang bapak lakukan dalam membiasakan siswa berliterasi membaca?

Jawaban:

Secara umum upaya yang dilakukan, ialah dengan melakukan pembiasaan kepada mereka seperti sebelum memulai pembelajaran, membaca Al-Qur'an minimal lima ayat lalu kemudian masuk ke materi pembahasan. Melakukan apersepsi setelah itu mempersilahkan mereka membaca sedikit untuk mengetahui apa yang mereka tidak paham lalu kemudian ditanyakan. Jika tidak ada pertanyaan dari siswa membaca maka saya yang akan berikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi ajar. Kadang juga saya minta siswa untuk menceritakan ke depan kelas tentang apa yang telah mereka baca dan darisitu bisa dijadikan bahan untuk diskusi dengan siswa yang lainnya.

6. Bagaimana upaya yang bapak lakukan dalam meningkatkan literasi membaca pada siswa?

Jawaban :

Secara umum upaya yang dilakukan, ialah dengan melakukan pembiasaan kepada mereka seperti bedia sebelum memulai pembelajaran, membaca al-

Qur'an minimal lima ayat lalu kemudian masuk ke materi pembahasan. Melakukan apersepsi setelah itu mempersilahkan mereka membaca sedikit untuk mengetahui apa yang mereka tidak paham lalu kemudian di tanyakan. Jika tidak ada pertanyaan dari siswa membaca maka saya yang akan berikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi ajar. Kadang juga saya minta siswa untuk menceritakan ke depan kelas tentang apa yang telah mereka baca dan darisitu bisa dijadikan bahan untuk diskusi dengan siswa yang lainnya.

7. Upaya apa yang badap kalukan dalam menigkatkan kegiatan literasi menulis pada siswa?

Jawaban:

Upaya yang saya lalukan sebagai guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan literasi menulis pada siswa dalam proses pembelajaran adalah yaitu dengan memberikan tugas-tugas yang tadi itu seperti memberikan bacaan kemudian meresume, kisah nabi yang diresume, menampilkan video ataupun gambar untuk kemudian dilihat dan kemudian mereka menuliskan hikmah dan kejadian apa yang sedang tertera dan kemudian memberikan tuggas seperti latihan menuliskan ayat Al-Quran, jadi saya menyebutkan dengan panjang pendeknya mereka langsung menuliskan ayat yang saya sebutkan tadi itu, dan harus ada penegasan terhadap mereka dengan begitu untuk memastikan mereka menulis semua, maka akan saya periksa tugas ataupun catatan mereka itu untuk diambil nilainya.

8. Upaya apa yang badap kalukan dalam menigkatkan kegiatan literasi menulis pada siswa?

Jawab:

Kegiatan literasi menyimak ini kan melatih tingkan konsentasinya siswa. Jadi siswa dilatih indra pendengaran dan penglihatannya agar berjalan dengan semestinya. Seperti melihat gambar atau tayangan video sehingga dengan menyimak, daya tangkap yang akan dihasilkan beberapa siswa mungkin berbeda karena pemahaman yang mereka miliki itu berbeda. Untuk tugas menyimak yang sering mereka lakukan diantaranya menyimak guru menjelaskan di depan kemudian untuk memastikan mereka menyimak dengan baik, maka akan ditunjuk secara acak untuk menyimpulkan atau menjawab tiap-tiap pertanyaaa, atau siswa membacakan suatu kisah di depan dan teman-temannya yang lain itu menyimak untuk nanti mereka membuat resume kesimpulan ataupun hikmah dari cerita tersebut. Ada juga kegiatan menyimak temannya yang sedang membaca Al-Qur'an untuk nanti dilihat letak kesalahan ataupun kekeliruannya. Sehingga upaya yang saya lakukan sejauh ini ialah dengan membantu siswa dalam menumbuhkan kemampuannya untuk menyimak, memahami bahasa lisan, serta memahami gambar dan video untuk menumbuhkan kepekaan dan daya berpikir yang kritis.

9. Upaya apa yang badap kalukan dalam menigkatkan kegiatan literasi menulis pada siswa?

Jawab:

Sebagaimana yang telah saya katakan sebelumnya, tingkat kemampuan meresap pelajaran dari tiap-tiap peserta didik ini berbeda, ada yang mudah paham dengan visual, ada yang mudah paham mengenai audio ada juga yang

mudah paham dengan audio visual. Nah dengan mengukur itu semua, maka ada yang namanya kegiatan mempraktekkan yang dimana tujuannya itu untuk mengukur keberhasilan dalam proses pembelajarannya. Jika mereka paham akan teori maka mereka juga akan paham jika sudah praktek makanya ada kalimat teori dulu baru praktek. Istilahnya belajar dulu baru bisa dieksekusi.. Contohnya di kelas XI ini ada Bab yang mempelajari tentang pengurusan jenazah nah jika peserta didik sudah paham tentang teorinya, baik itu tata cara memandikan jenazah serta tata cara sholat jenazah, maka siswa tersebut tidak akan kaku dalam pengurusannya karena dia sudah paham mengenai apa yang akan dilakukannya. Sama juga seperti materi khutbah dan ceramah harus paham teori dulu baru bisa di praktekkan dengan baik.

10. Upaya apa yang bapak lakukan agar siswa terbiasa untuk terus menulis?

Jawaban:

Upaya yang saya lakukan sebagai guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan literasi menulis pada siswa dalam proses pembelajaran adalah yaitu dengan memberikan tugas-tugas yang tadi itu seperti memberikan bacaan kemudian meresume, kisah nabi yang diresume, menampilkan video ataupun gambar untuk kemudian dilihat dan kemudian mereka menuliskan hikmah dan kejadian apa yang sedang tertera dan kemudian memberikan tugas seperti latihan menuliskan ayat Al-Qur'an, jadi saya menyebutkan dengan panjang pendeknya mereka langsung menuliskan ayat yang saya sebutkan tadi itu, dan harus ada penegasan terhadap mereka dengan begitu untuk memastikan mereka menulis semua, maka akan saya periksa tugas ataupun catatan mereka itu untuk diambil

nilainya. Hal tersebut merupakan pembiasaan untuk mereka agar mereka terus berbuat dan tidak berhenti untuk terus menulis.

11. Sebagai guru mata pelajaran yang sering bertatap muka dengan siswa di dalam kelas, upaya apa yang bapak berikan kepada siswa agar siswa menjadi terbiasa dalam menyimak?

Jawaban:

Kegiatan literasi menyimak ini kan melatih tingkan konsentasinya siswa. Jadi saya memberikn pembiasaan kepada siswa dengan terus melatih indra pendengaran dan penglihatannya agar berjalan dengan semestinya. Seperti melihat gambar atau tayangan video sehingga dengan menyimak, dapat membiasakan daya tangkap siswa itu menjadi lebih baik dari sebelumnya. Tiap-tiap daya tangkap yang akan dihasilkan beberapa siswa mungkin berbeda karena pemahaman yang mereka miliki itu berbeda. Untuk tugas menyimak yang sering mereka lakukan diantaranya menyimak guru menjelaskan didepan kemudian untuk memastikan mereka menyimak dengan baik, maka akan ditunjuk secara acak untuk menyimpulkan atau menjawab tiap-tiap pertanyaaa, atau siswa membacakan suatu kisah di depan dan teman-temannya yang lain itu menyimak untuk nanti mereka membuat resume kesimpulan ataupun hikmah dari cerita tersebut. Ada juga kegiatan menyimak temannya yang sedang membaca Al-Qur'an untuk nanti dilihat letak kesalahan ataupun kekeliruannya. Sehingga upaya yang saya lakukan sejauh ini ialah dengan membantu siswa dalam menumbuhkan kemampuannya untuk menyimak, memahami bahasa lisan, serta

memahami gambar dan video untuk menumbuhkan kepekaan dan daya berpikir yang kritis.

12. Upaya apa yang bapak lakukan dalam membimbing siswa membaca?

Jawaban:

Upaya dalam memberikan yang saya lakukan dalam hal ini adalah dengan memberikan bimbingan kepada mereka seperti sebelum memulai pembelajaran, membaca Al-Qur'an minimal lima ayat lalu kemudian masuk ke materi pembahasan. Jadi disini saya memberikan mereka arahan. Seperti yang saya katakan diawal tadi bahwa, sebelum melakukan proses pembelajaran, mereka diharuskan membaca Al-Qur'an terlebih dahulu minimal 5-15 ayat yang kemudian dalam membaca tersebut saya dan siswa yang lainnya mengamati apakah ada letak kesalahan dalam bacaan tersebut. Jika ada maa akan di berikan bimbingan berupa arahan untuk memprbaiki bacaan yang salah tersebut untuk diperhatikan dan agar tidak terulang lagi. kemudian setelah itu saya Melakukan apersepsi setelah itu mempersilahkan mereka membaca sedikit terkait materi pembelajaran untuk mengetahui apa yang mereka tidak paham lalu kemudian ditanyakan.

13. Upaya apa yang bapak lakukan dalam membimbing siswa berliterasi menulis?

Jawaban:

Upaya dalam memberikan bimbingan kepada siswa yang saya lalukan sebagai guru pendidikan agama Islam adalah dengan mambantu mereka. Salah satunya tadi di dalam kelas mereka diberikan tugas resume kemudian didi tulis dalam catatannya mereka itukan salah satu bentuk bantuan kepada mereka

karena mereka tau apa yang akan mereka tulis. Beda kalau mereka hanya dikasih saja buku kemudian di lepas suruh mencaatat sendiri tanpa adanya bimbingan dari guru mata pelajaran. Kemudian bimbingan lain juga seperti menayangkan video ataupun gambar untuk kemudian dilihat dan kemudian mereka menuliskan hikmah dan kejadian apa yang sedang tertera dan kemudian memberikan tugas seperti latihan menuliskan ayat Al-Qur'an, jadi saya menyebutkan dengan panjang pendeknya mereka langsung menuliskan ayat yang saya sebutkan tadi itu, jadi dengan begitu mereka mendapat bimbingan dan arahan secara langsung dari guru yang mengajar termasuk saya sendiri.

14. Upaya apa yang bapak lakukan dalam membimbing siswa fokus dalam menyimak?

Jawaban:

Sebagaimana yang sudah saya katakan tadi bahwa kegiatan literasi menyimak ini kan melatih tingkan konsentasinya siswa. Bagaimana cara siswa agar konsentrasi terhadap kegiatan menyimak didalam kelas yaitu dengan mengarahkan. Kita bimbing ini anak-anak agar bisa fokus pada satu titik. Setelah itu kita sampaikan dulu tujuan pembelajarannya kita seperti apa. Apa yang aakan kita capai. Setelah itu kita sampaikan lagi aturannya atau penugasannya sehingga dalam menyimak siswa bisa fokus pada apa yang ditugskan tersebut. Jadi itu bisa kita lakukan dalam semua model pembelajaran. Apah itu kita ksh mereka vidio kemudian disimak, membaca didepan ataupun dalam membaca al-qur'an juga seperti itu. Karna fokusnya kita itu untuk menarik perhatiannya siswa.

15. Upaya apa yang bapak lakukan dalam membimbing siswa untuk melakukan praktek?

Jawaban:

Dalam membimbing siswa, kita harus sabar. Apalagi kita sudah tau kemampuannya ini anak sampai dimana. Setelah mengetahui sampai dimana letak kemampuan anak atau siswa barulah kita bimbing pelan-pelan sesuai kemampuannya. Kemudian, setelah teori yang di ajarkan ini selesai, maka praktek pertama saya bimbing mereka dulu. Bimbing sampai mereka benar-benar paham. Kemudian setelah mereka paham barulah mereka melakukan praktek mandiri dan pa guru langsung ambil nilainya saja. Jadi begitu.

16. Upaya yang bapak lakukan dalam memotivasi siswa membaca dan menulis itu seperti apa?

Jawaban:

Dalam memberikan motivasi pada peserta didik itu jangan setengah-setengah. Harus di sampaikan apasaja tujuannya dan manfaatnya apasaja sehingga siswa dapat termotivasi dan tidak tertekan dalam menjalankan suatu aktifitas. Karena jika siswa sudah terbiasa membaca, maka mereka akan lebih suka membaca dan bahkan membaca menjadi suatu kebutuhan hidupnya yang akhirnya nanti tiada hari tanpa membaca. Motivasi yang selalu saya sampaikan kepada mereka adalah dengan membaca maka dunia ada di genggam kita kerena dengan membaca maka akan lebih banyak pengetahuan yang kita miliki, jadi mereka itu sebisa mungkin harus di motivasi sambil di paksa juga karna kalau tidak begitu maka hanya beberapa orang saja yang menjalankan. Seperti

membaca al-quran kan sudah menjadi rutinitas mereka disini, mereka juga menghafal jadi yang perlu di tingkatkan ialah membaca dalam matapelajaran. Setelah itu untuk motivasi menulis itu sendiri berarti kita mendorong siswa untuk terus menulis. Nah dorongan seperti apa yang diberikan jadi untuk didalam kelas itu sendiri ada banyak cara seperti menyampaikan kepada mereka terlebih dahulu manfaat dan tujuan menulis itu apa? Kemudian setelah itu barulah kita berikan mereka tugas. Seperti meresume suatu kisah, kemudian menayangkan mereka suatu kisah teladan kemudian mereka menuliskan hikmahnya, atau mereka menuliskan ayat Al-Qur'an dan lain sebagainya. Jadi kita dorong siswa untuk terus berbuat. Karena kalau mereka sudah terbiasa menulis maka dengan sendirinya mereka akan berbuat tanpa harus diperintahkan.

17. Bagaimana upaya bapak dalam memotivasi siswa agar fokus dalam menyimak?

Jawaban:

Memotivasi berarti kita memberikan dorongan pada siswa untuk semangat dalam proses pembelajaran apalagi dalam menyimak. Dalam menyimak ini siswa harus fokus terlebih dahulu agar apa yang di lihat dan di dengar dapat diterima dengan baik oleh mata dan pikiran. Motivasi itu tidak selamanya berbentuk kata-kata melainkan harus diselingi dengan aktivitas yang bermakna. Seperti kalau mengajar, kita jangan terlalu berfokus pada buku atau materi. Sesekali kita selingi dengan sesuatu yang membuat siswa menjadi semangat kembali seperti bermain salah satunya berantai kata. Itukan salah satu

teknik yang membuat siswa fokus terhadap apa yang di bisikkan siswa lainnya. Jadi permainannya itu jangan keluar dari materi pelajaran. Makanya disini guru harus pandai-pandai dalam memilih teknik dalam proses pembelajaran. Karena guru kalau mengajarnya terlalu serius dan hanya berfokus pada materi pembelajaran yang ada didalam buku paket ini dalam artian terlalu kaku, maka siswa itu cenderung akan mengantuk, menjadi malas-malasan bahkan sampai enggan untuk mengerjakan tugas karena mereka bosan dengan mata pelajarannya. Jadi kita harus hindari yang seperti itu apalagi untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam.

18. Seperti apa kontribusi bapak dalam kegiatan praktek siswa?

Jawaban:

Memotivasi berarti kita memberikan dorongan dan semangat pada siswa dalam melakukan kewajibannya. Kemudian menyampaikan kepada mereka apa yang mereka harapkan dengan bersekolah disini? Kira-kira setelah lulus dari sekolah ini apa yang akan mereka berikan kepada kedua orangtua, keluarga dan masyarakat di lingkungan mereka? Hal tersebut merupakan motivasi juga dorongan agar mereka terus berbuat. Kemudian setelah selesai melaksanakan kegiatan praktek, kira-kira apa manfaat yang bisa mereka petik. Karena tidak semua yang mereka lakukan ini sia-sia. Semua akan bermanfaat pada waktunya.

19. Upaya yang bapak lakukan dalam memfasilitasi sarpras siswa dalam membaca dan menulis apa saja pak?

Jawaban:

Sarana dan prasarana disini belum terlalu banyak untuk mencukupi rasa dahaga siswa terhadap minat mereka dalam membaca. Sarana dan prasarana yang menunjang bacaan siswa disini ada al-quran, kemudian ada pula beberapa buku bacaan namun tidak terlalu banyak. Makanya kami sebagai guru disini berupaya semaksimal mungkin untuk melengkapi fasilitas membaca siswa baik itu buku bacaan, tempat membaca dan ruang perpustakaan yang harus di benahi juga agar siswa menjadi nyaman untuk menambah wawasan mereka dalam membaca. Kemudian dalam menulis Sarana dan prasarana dalam menunjang baca tulis siswa masih terus kami tambah agar siswa tidak kehilangan minat dalam membaca dan menulisnya. Jadi segala macam fasilitas disini akan terus kami tambah dan kembangkan. Sejauh ini sudah ada buku-buku baru, juga al-qur'an baru yang sudah datang. Yang lainnya akan menyusul.

20. Upaya yang bapak lakukan dalam menggunakan sarpras yang sudah disediakan sekolah bagaimana?

Jawaban:

Sarana dan prasarana menunjang baca tulis siswa masih terus kami tambah agar siswa tidak kehilangan minat dalam membaca dan menulisnya. Jadi segala macam fasilitas disini akan terus kami tambah dan kembangkan. Sejauh ini sudah ada buku-buku baru, juga al-qur'an baru yang sudah datang. Yang lainnya akan menyusul.

21. Seperti apa upaya dan kontribusi sekolah dalam melengkapi fasilitas siswa dalam melakukan praktek di sekolah?

Jawaban:

Alhamdulillah untuk sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan siswa melakukan praktek sudah lengkap. Ada musholah, al-quran, meja pemandian jenazah kemarin kita baru perbaiki lagi karena kakinya sudah mulai giyang-goyang itu kemarin, kemudian kain kafan juga sudah ada yang baru kemudian di mushola juga sudah ada mic dan mimbarinya. Sehingga sangat memudahkan siswa dalam melaksanakan prakteknya

C. Instrumen wawancara kepada siswa SMA Al-Qur'an Wahdah Islamiyah Kendari

Identitas informan 1:

Nama: Hajarul Aswad

Kelas: XI (sebelas)

Waktu: 24 Juni 2022

Lokasi: Mesjid SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari

Respon Informan:

1. Apakah anda gemar membaca dan menulis?

Jawaban:

Saya jarang menulis kalau untuk mata pelajaran. Palingan yang penting-penting saja. Sa mau membaca juga kurang buku bacaan yang bagus. Kalau untuk menulisnya palingan bahasa arab ji saja yang kita suka latihankan supaya lancar menulisnya.

2. Apakah ada Buku-buku keagamaan yang pernah anda baca?

Jawaban:

Kalau bukunya itu yang saya seing baca Kisah nabi, yang ada gambar-gambarnya. Karna kalau biasa kita baca buku yan tidak ada gambarnya kita mengantuk.

3. Apakah pada saat menyimak anda bisa berkonsentrasi?

Jawaban:

Kalau guru da terlalu cepat menjelaskan sa-suka tidak konsen. Tiba-tiba saya langsung bingung.

4. Apa yang biasa anda tulis selama bersekolah disini?

Jawaban:

Selama berada di sekolah ini, saya sudah dapat menulis kaligrafi dengan baik. Kalau untuk tugas-tugasnya biasa mencatat materi, tugas, buat resume, meringkas dan lain.

5. Apakah anda termotivasi untuk terus berkarya jika karya anda dipajang di sekolah? Sertakan alasan!

Jawaban:

Ya, khususnya dalam menulis bahasa arab dan kaligrafi.

6. Apakah anda berminat untuk meningkatkan literasi dibidang keagamaan?

Jawaban:

Ya, sebab dapat memajukan nama sekolah.

7. Praktek apa saja yang sudah anda lakukan selama bersekolah disini?

Jawaban:

Kalau dikelasku, barupi ini kita mau masuk dipraktek sholat Jenazah. Karna kemarin ada kegiatan sama tanggal merah terus jadi materinya kita ini agak

terlambat. Kalau di kelas X kemari praktek yang saya ingat cuma praktek haji sama wakaf saja sama drama juga tentang kejujuran.

Identitas informan 2:

Nama : Zaid Maulana

Kelas : XI (Sebelas)

Waktu : 24 Juni 2022

Lokasi : Mesjid SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari

Respon Informan:

1. Apakah anda gemar membaca dan menulis?

Jawaban:

Sebenarnya saya suka sekali membaca hanya perpustakaannya kita kecil sekali baru buku-buku bacaannya kita masih kurang. Kalau menulis sa lebih suka latihan menulis bahasa arab sma tugas pr dari paguru, buat ringkasan ituji.

2. Apakah ada buku-buku keagamaan yang pernah anda baca?

Jawaban:

Al-Qur'an buku kisah nabi sama buku pelajaran.

3. Apa yang biasa anda tulis selama bersekolah disini?

Jawaban:

Menulis bahasa Arab sedikit-sedikit.

4. Bagaimana proses kegiatan belajar kalian di dalam kelas??

Jawaban:

Dari awal masuk kelas, yang sering kita lakukan sebelum belajar itu berdoa. Habis itu mengaji, sudah itu kita baca sedikit materi yang kemarin sudah

di bahas habis itu kita di tanya-tanya sama pa guru tentang apa yang kita pelajari kemarin sebelum kita lanjut di materi selanjutnya. Tugas membaca biasanya baca buku paket sama buku kisah nabi dan rasul, baru kita tulis apa yang bisa kita petik didalamnya.

5. Apakah anda selalu menyimak apa yang disampaikan oleh guru ataupun teman-teman sekelas anda?

Jawaban:

Ya. Saya selalu menyimak apa yang disampaikan baik dari guru dan temanku. Karna kalau saya menyimak saya bisa menjawab pertanyaan yang nantinya akan muncul dan saya bisa menjelaskan kembali sama teman-temanku yang tidak mengerti.

6. Apakah anda berminat untuk meningkatkan literasi di bidang keagamaan?

Jawab:

Meningkatkan baca tulis Al-Qur'an.

7. Selama bersekolah, apa saja yang sudah kalian praktekkan di dalam kelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam?

Jawab:

Praktek haji dan umrah sama sholat jenazah sudahmi. Minggu depan kita mau praktek khutbah lagi di masjid.

Identitas informan 3:

Nama: Jamal

Kelas: XI (Sebelas)

Waktu: 24 Juni 2022

Lokasi: Mesjid SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari

Respon Informan:

1. Apakah anda gemar membaca dan menulis?

Jawaban:

Kalau disini kita khusus menghafal saja. Kita dikasih hafalan terus ada jangka waktunya. Nah nanti kita setormi kalau sudah waktunya biasanya itu habis sholat ashar, sholat maghrib, sama habis sholat subuh.

2. Bagaimana proses kegiatan literasi membacanya kalian di dalam kelas? Apakah hanya baca buku pelajaran sja saja atau ada yang lain?

Jawaban:

Disini kita sebelum belajar agama, kita buka dengan berdoa dipimpin sama ketua kelas. Habis itu selesai berdo'a kita langsung buka Al-Qur'an lanjutkan bacaan yang kemari. Kita baca lima ayat setelah itu masuk mi belajar seperti biasa. Kalau untuk tugas membaca biasanya kita baca buku baru kita tulis apa yang kita dapatkan sama biasanya kisah-kisah tauladan kita baca terus dipresentasikan apa yang bisa kita petik dari itu kisah-kisah itu.

3. Apakah ada buku-buku keagamaan yang pernah anda baca?

Jawaban:

Buku komik karna seru bagus banyak gambar-gambarnya tidak bosan kita lihat. Hanya begitumi jarang kita baca karna kita sudah baca semua isinya jadi sekarang tidak pernahmi saya membaca.

4. Apa yang biasa anda tulis selama bersekolah disini?

Jawaban:

Saya jarang menulis walaupun saya menulis hanya tulis-tulis tugas saya sama materi pembelajaran biasa resume, PR, dan tugas kelompok.

5. Apakah anda berminat untuk meningkatkan literasi dibidang keagamaan?

Jawab:

Sangat ingin. Khususnya dimatapelajaran pendidikan agama Islam. Selain ingin memperdalam ilmu agama, saya juga harus pandai dalam berliterasi dan mengolah kata dan kalimat yang adan saya ucapkan.

6. Apakah anda sering menyimak materi penjelasan dari guru mata pelajaran?

Jawaban:

Ya, saya suka menyimak apalagi kalau ada gambar sama vidionya. Saya semangat karena tidak mengantuk

7. Jenis praktek apasaja yang kalian diberikan oleh guru mapel?

Jawaban:

Pak guru selama ini kasih kita teori dulu dan kasih dulu kita penjelasan baru habis itu kita di kasih praktekmi. Biasa praktek diskusi kelompok yang paling sering. Habis itu yang kemarin baru selesai materinya sholat jenazah. Minggu depan kita masu msukmi pertemuan kedua materi khutbah. Selesai materi baru kita praktekmi lagi.

Identitas informan 4:

Nama: Jaslan

Kwlas: XI (Sebelas)

Waktu: 24 Juni 2022

Lokasi: Mesjid SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari

Respon Informan:

1. Apakah anda gemar membaca dan menulis?

Jawaban:

Sebenarnya saya suka sekali membaca hanya perpustakaannya kita kecil sekali baru buku-buku bacaannya kita masih kurang. Kalau dikelas maka buku pelajaran saja yang kita baca. Sama sebelum memulai pembelajaran kita suka baca Al-Qur'an minimal 5 ayat pengantar pembelajaran. Kalau Al-Qur'an tiap hari ji kami baca disini karna ada hafalan juga yang harus disetorkan tiap hari.

2. Apakah ada Buku-buku keagamaan yang pernah anda baca?

Jawaban:

Jarang sekali. Saya membaca dan menulis itu pada saat pelajaran agama dan bahasa Arab.

3. Apa yang biasa anda tulis selama bersekolah disini?

Jawaba :

Mata pelajaran sama tugas-tugas kalau ada dari guru.

4. Bagaimana proses literasi menulis kalian di dalam kelas?

Jawaban:

Untuk lomba menulis begitu belum pi pernah kita ikut. Palingan kalau lomba kaligrafi di sekolah itu ji yang biasanya ada. Sama lomba tulisan indah bahasa arab. Kalau lomba karya ilmiah itu sa rasa belum ada juga teman-temanku yang ikut. Kalau untuk menulis dikelas, sa rasa hampir ji setiap hari kita menulis. Karena kalau di kasih tugas kita tulis juga. Kalau plajaran agama itu biasanya kita dikasih tugas satu orang membaca, kita simak erus kita tulis

hikmahnya itu sebagai tugas baru di setor sama pa guru. Biasa juga kita disuruh me resume di buku tugas tetnatang bacaannya kita. Saya rasa hanya itu. Sama kalau belajar bahasa Arab sama kaligrafi itu juga kita menulis.

5. apakah anda suka menyimak materi pembelajaran dari gurunya kalian?

Jawaban:

Iya suka karna habis da menjelaskan pa guru da suka langsung bertanya sama kita tentang apa yang da jelaskan tadi. Yang bisa menjawab dapat pion yang tidak bisa di hukum sama temanta yang bisa menjawab tadi pertanyaannya pak guru.

6. Apakah anda berminat untuk meningkatkan literasi di bidang keagamaan?

Jawab:

Iya dalam bidang menulis berita-berita keagamaan.

7. Jenis praktek apasaja yang kalian diberikan oleh guru mapel?

Jawaban:

Pak guru dia kasih belajar dulu kita sampai kita paham materinya. Habis itu kita dikasih dulu penjelasan sama tugas-tugasnya baru habis itu kita di kasih praktekmipertama kita diskusi kelompok dulu, Habis itu kita baru turun lapanganmi praktek. Praktek awal itu kita di dampingi dlu. Habis itu minggu selanjutnya kita praktek sendirimi karena pa guru dia mau ambil nilai.

Identitas informan 5:

Nama: Muh. Fandy

Kelas: XI (Sebelas)

Waktu: 24 Juni 2022

Lokasi: Mesjid SMA Al-Quran Wadah Islamiyah Kendari

Respon Informan:

1. Apakah anda gemar membaca dan menulis?

Jawaban:

Kalau membaca dan menulis itu saya kadang' saja. Untuk buku-buku bacaan tidak setiap hari palingan kalau ad waktu luang saja karna fasilitas disini itu masih kurang untuk buku-buku bacaannya.

2. Apakah ada buku-buku keagamaan yang pernah anda baca?

Jawaban:

Saya jarang membaca buku-buku bacaan karena perpusnya kita itu sering tertutup sampai-sampai kita kurang membaca. Kalau buku pekat pelajaran biasanya kita ambil di kantor sama gurunya langsung.

3. Bagaimana proses kegiatan literasi menulis kalian di dalam kelas?

Jawaban:

Kalau untuk lomba menulis diluar sekolah saya belum pernah lihat. Kalau di dalam lingkungan sekolah suma itu-itu ji saja palingan lomba antar kelas tapi perwakilan saja tapi lombanya tulisan kaligrafi sama tulisan indah sama bahasa arab. Kalau menulis seringji kita menulis didalam kelas seperti mencatat materi, tulis PR, buat resume, masih banyak lagi.

4. Apa yang biasa anda tulis selama bersekolah disini?

Jawaban:

Saya biasanya saya perbanyak latihan menulis bahasa arab, karena awal-awaknya kaku sekali tanganku. Sekarang alhamdulillah karena saya rajinmi latihan sudah mulai lancar.

5. Bagaimana perasaannya kalian saat menyimak penjelasan guru di kelas?

Jawaban:

Biasa saya deg-degan karena pak guru dia kalau sudah menjelaskan dia suka langsung bertanya. Baru yang tidak bisa menjaawab dijewer telinga sama yang bisa menjawab. Jadi karna sa tidak masuk dijewer sama temanku sa usahakan sa menyimak bae-bae supaya saya paham.

6. Apa saja yang kalian sudah praktekkan selama proses pembelajaran?

Jawaban:

Yang sudah kita praktekkan itu sholat jenazah. Kalau di kelas x kemarin kita sudah praktek drama, umrah sama haji, minggu depan kita mau praktek khutbahmi lagi.

7. Apakah anda berminat untuk meningkatkan literasi di bidang keagamaan?

Jawab:

Meningkatkan hafalan dan baca tulis Al-Qur'an seperti harapan kedua orangtua saya.

Identitas informan 6:

Nama: Jafar Malik

Kelas: XI (Sebelas)

Waktu: 24 Juni 2022

Lokasi: Mesjid SMA AL-Quran Wahdah Islamiyah Kendari

Respon Informan:

1. Apakah anda gemar membaca dan menulis?

Jawaban:

Saya hanya fokus menulis pada saat pembelajaran di kelas berlangsung.

Seperti menulis tugas, membuat resume, dan lain-lain.

2. Apakah ada buku-buku keagamaan yang pernah anda baca?

Jawaban:

Buku pelajaran agama, bahasa arab sama Al-Qur'an.

3. Apa yang biasa anda tulis selama bersekolah disini?

Jawaban:

Tulisan arab dan kaligrafi.

4. Apakah anda termotivasi untuk terus berkarya jika karya anda dipajang di sekolah? Sertakan alasan!

Jawaban:

Ya. Agar mereka tau bakat yang ada dalam diri saya.

5. Apakah anda berminat untuk meningkatkan literasi di bidang keagamaan?

Jawab:

Iya kaligrafi. Saya sangat bangga hasil karya saya dipajang di sekolah ini.

6. Bagaimana respon anda dalam proses kegiatan menyimak di dalam kelas?

Jawab:

Kegiatan menyimak yang biasa kita lakukan itu yang pertama menyimak bacaan ayat Al-Qur'an yang dibacakan sama teman-teman nanti kita lihat dimana letak kesalahannya, yang kedua itu guru menjelaskan kita menyimak

setelah itu kita catat yang penting-pentingnya, yang ketiga, menyimak gambar dan video pengurusan jenazah yang diberikan sama kalau teman-teman lagi presentasi kita simak nanti kita ajukan pertanyaan diakhir presentasinya.

7. Bagaimana dengan kegiatan prakteknya kalian?

Jawaban:

Kalau di kelasku, barupri ini kita masu masuk dipraktek sholat jenazah. Karena kemarin ada kegiatan sekolah tanggal merah terus jadi materinya kita ini agak terlambat. Kalau di kelas X kemari praktek yang sa ingat Cuma praktek Haji sama Wakaf saja sama drama juga tentang kejujuran.

Identitas informan 7:

Nama: Rahman

Kwlas: XI (Seblas)

Waktu: 24 Juni 2022

Lokasi: Mesjid SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari

Respon Informan:

1. Apakah anda gemar membaca dan menulis?

Jawaban:

Iya saya sangat suka membaca dan menulis. Membaca Al-Qur'an, tapu yang sering saya baca itu Al-Qur'an dan melatih penulisan arab saya

2. Apakah ada Buku-buku keagamaan yang pernah anda baca?

Jawaban:

Saya sangat suka membaca apa lagi membaca Al-Qur'an, buku kisah-kisah tauladan baik dan rasul sama malaikat dan tugas-tugasnya keluarga nabi, dan lain-lain.

3. Apa yang biasa anda tulis selama bersekolah disini? Dan apa yang kamu rasakan saat kamu mulai menulis? Apakah anda merasa bosan atau bagaimana?

Jawaban:

Mata pelajaran sama tugas-tugas resume kalau ada dari guru itu saja

4. Bagaimana proses literasi praktek kalian di dalam kelas?

Jawaban:

Kita simak guru menjelaskan kemudian kita resume, biasa pak guru putarkan kita video kisah nasi, nanti kita ditunjuk beberapa untuk jelaskan apa hikmahnya itu video sama video mengkafani jenazah yang sudah kita nonton dan gambar juga kita lihat baru dijelaskan keadaan gambarnya bagaimana. Dengan simak mengajinya temanta juga nanti diaakhir kita tentukan salahnya dimana. Ituji yang sa ingat.

5. Apakah anda berminat untuk meningkatkan literasi di bidang keagamaan?

Jawab:

Iya dalam bidang menulis berita-berita keagamaan, kaligrafi, bahasa arab dan laian-lain.

6. Apa yang kamu rasasakan saat membuat tugas atau menulis?

Jawab:

Dengan menulis saya bisa megembangkan kata-kata yang ada didalam pikiran saya.

7. Bagaimana proses kegiatan literasi menulis kalian di dalam kelas?

Jawaban:

Kalau untuk lomba menulis di luar sekolah saya belum pernah lihat. Kalau di dalam lingkungan sekolah sama itu-itu ji saja palingan lomba antar kelas tapi perwakilan saja tapi lombanya tulisan kaligrafi sama tulisan indah sama bahasa Arab. Kalau menulis seringji kita menulis didalam kelas seperti mencatat materi, tulis PR, buat resume, masih banyak lagi.

Identitas informan 8:

Nama: Fahri rahman

Kelas: XI (Sebelas)

Waktu: 24 Juni 2022

Lokasi: Mesjid SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari

Respon Informan:

1. Apakah anda gemar membaca dan menulis?

Jawaban:

Iya saya suka menulis tapi tulis bahasa Arab. Saya saya ini suka karena saya sedang melatih diri saya. Kalau untuk yang lain palingan menulis di dalam kelas saja seperti tulis tugas resume.

2. Apakah ada buku-buku keagamaan yang pernah anda baca?

Jawaban:

Al-Qur'an, buku pelajaran, buku kisah, sama kitabul jami pernah saya baca tapi Cuma baca begitu saja.

3. Bagaimana proses kegiatan belajar kalian? Apakah hanya teori saja atau ada prakteknya juga?

Jawaban:

Praktek pelajaran agamanya kita di kelas X kemarin ada kita buat drama tentang perilaku jujur sama praktek Haji, Umroh, Zakat sama Wakaf. Di kelas XI yang sudah kita praktekkan kemarin baru pengurusan Jenazah. Habis ini kita mau masukmi dipraktek Khutbah sama ceramah.

4. Bagaimana proses literasi menulis kalian di dalam kelas?

Jawaban:

Untuk lomba menulis begitu belum pi pernah kita ikut. Palingan kalau lomba kaligrafi di sekolah itu ji yang biasanya ada. Sama lomba tulisan indah bahasa arab. Kalau lomba karya ilmiah itu sa rasa belum ada juga teman-temanku yang ikut. Kalau untuk menulis dikelas, sa rasa hampir ji setiap hari kita menulis. Karena kalau di kasih tugas kita tulis juga. Kalau plajaran agama itu biasanya kita dikasih Tugas satu orang membaca, kita simak erus kita tulis hikmahnya itu sebagai tugas baru di setor sama pa guru. Biasa juga kita disuruh meresume di buku tugas tetnatang bacaannya kita. Sa rasa hanya itu. Sama kalau belajar bahasa arab sama kaligrafi itu juga kita menulis.

5. apakah anda suka menyimak materi pembelajaran dari gurunya kalian?

Jawaban:

Iya suka karna habis da menjelaskan pak guru dan suka langsung bertanya sama kita tentang apa yang dia jelaskan tadi. Yang bisa menjawab dapat pion

yang tidak bisa dihukum sama temanta yang bisa menjawab tadi pertanyaannya pak guru.

6. Apakah anda berminat untuk meningkatkan literasi di bidang keagamaan?

Jawab:

Meningkatkan baca tulis Al-Qur'an.

7. Selama bersekolah, apa saja yang sudah kalian praktekan di dalam kelas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam?

Jawab:

Kita praktek haji dan umrah sama sholat jenazah kita sudah prakteki.

Nantipi lagi Minggu depan kita mau praktek khutbah lagi di masjid.

LAMPIRAN 3: Instrumen Observasi

Instrumen Observasi: 1

Tanggal : 22 Juni 2022

Hari : Senin

Waktu : 9.00-12.00

No	Hal-Hal Yang di Observasi	Tanggapan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Siswa mencari informasi melalui buku		√	Sumber buku bacaan siswa kurang memadai
2	Siswa mencari informasi melalui alat digital		√	Tidak adanya fasilitas yang memadai
3	Terdapat karya tulis siswa	√		Terdapat karya tulis siswa yang dipajang dinding kelas
4	Siswa mengerjakan tugas	√		Siswa selalu mengerjakan tugas dari guru
6	Siswa berkunjung ke perpustakaan		√	Kondisi perpustakaan yang kurang memadai sebagai tempat membaca bagi siswa
7	Siswa membaca buku di perpustakaan		√	Siswa tidak selalu ke perpustakaan untuk membaca buku
8	Siswa membuat karya tulis		√	Kurangnya bahan bacaan membuat siswa kekurangan referensi untuk membuat sebuah karya
9	Siswa aktif mendengarkan penjelasan guru	√		Siswa mendengarkan dengan seksama apa yang disampaikan oleh guru
10	Siswa menyimak guru dalam memberikan materi pembelajaran	√		Siswa menyimak penjelasan guru mengenai teori

				pembelajaran yang nantinya akan di praktekkan
11	Siswa berbicara dan mempraktekkan apa yang di ajarkan	√		Siswa mempraktekkan teori yang telah di ajarkan oleg guru
12	Siswa menyetorkan hafalan	√		Terdapat beberapa siswa sedang menyetorkan hafalan Al-Qur'an guru

Instrumen Observasi: 2

Tanggal : 24 Juni 2022

Hari : Rabu

Waktu : 13.00-15.00

No	Hal-Hal Yang di Observasi	Tanggapan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Siswa mencari informasi melalui buku	√		Terdapat beberapa siswa membaca buku di dalam kelas
2	Siswa mencari informasi melalui alat digital		√	Kurangnya alat digital seperti laptop/komputer yang disediakan di sekolah tersebut
3	Terdapat karya tulis siswa	√		Terdapat karya tulis siswa yang dipajang dinding seperti kaligrafi
4	Siswa menulis mengerjakan tugas	√		Siswa selalu mengerjakan tugas dari guru
6	Siswa berkunjung ke perpustakaan		√	Kondisi perpustakaan yang kurang memadai sebagai tempat membaca bagi siswa
7	Siswa membaca buku di perpustakaan		√	Siswa tidak selalu ke perpustakaan untuk membaca buku
8	Siswa membuat karya tulis	√		Siswa membuat karya kaligrafi
9	Siswa aktif mendengarkan penjelasan guru	√		Siswa mendengarkan dengan seksama apa

				yang disampaikan oleh guru
10	Siswa menyimak guru dalam memberikan materi pembelajaran	√		Siswa menyimak penjelasan guru mengenai teori pembelajaran yang nantinya akan di praktekkan
11	Siswa berbicara dan mempraktekkan apa yang di ajarkan	√		Siswa mempraktekkan teori yang telah di ajarkan oleh guru
12	Siswa menyetorkan hafalan	√		Terdapat beberapa siswa sedang menyetorkan hafalan Al-Qur'an guru

LAMPIRAN 4:

DOKUMENTASI KEGIATAN LITERASI PESETA DIDIK



Gambar penyeteran hafalan ayat Al-Qur'an siswa SMA Al-Quran Wahdah

Islamiyah Kendari ba'da sholat dzuhur pukul 12.30



Gambar penyeteran hafalan ayat Al-Qur'an siswa SMA Al-Quran Wahdah

Islamiyah Kendari ba'da sholat maghrib pukul 18.45



Gambar penyeteran hafalan ayat Al-Qur'an siswa SMA Al-Quran Wahdah

Islamiyah Kendari ba'da sholat maghrib pukul 18.45



Gambar kegiatan khutbah jumat dan kultum siswa SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari



Gambar membaca Al-Qur'an siswa di mesjid SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari sebelum melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas



Gambar proses kegiatan tarbiyyah siswa di mesjid SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari melaksanakan kegiatan didalam madjid sekolah

Dokumentasi Kegiatan Wawancara Bersama Informan



Gamabar wawancara kepala SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari



Gamabar wawancara guru pendidikan agama Islam SMA Al-Quran Wahdah
Islamiyah sKendari



Gamabat wawancara terhadap siswa SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari



Gamabar proses pembelajaran menyimak dan membuat resume siswa SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari





Gambar proses siswa membuat resume berdasarkan hasil bacaan



Gambar siswa sedang membaca didalam kelas SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari



Gambar siswa sedang praktek pengurusan jenazah dengan dan tanpa guru di SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari

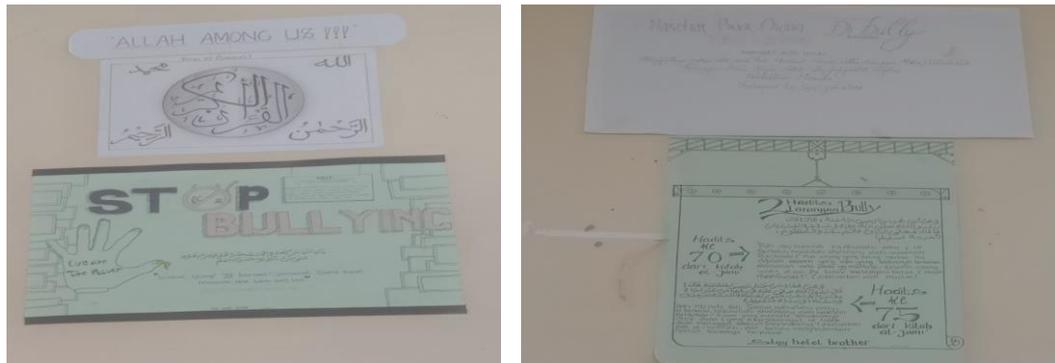


Gambar siswa sedang memaparkan hasil temuan bersama teman kelompoknya di depan kelas



Gambar proses belajar menulis bahasa arab siswa di mesjid SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas

DOKUMENTASI SUASANA SEKOLAH



Gambar karya siswa di dalam kelas SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari



Gambar Visi dan misi SMA AL-Quran Wahdah Islamiyah Kendari



Gambar gedung mesjid SMA A-Quran Wahdah Islamiyah Knedari



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang.sulawesitenggara.prov.go.id Email: badan.litbang.sultra01@gmail.com

Kendari, 27 Juni 2022

K e p a d a

Yth. Kepala Dinas P & K Prov. Sultra

Di -

KENDARI

Nomor : 070/2275/VI /2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor: 2066/In.23/FTIK/TL.00/06/2022 tanggal, 23 Juni 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini:

Nama : YEBNU SARIRA TOMMO
Nomor Pokok : 18010101076
Prog. Studi : PAI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SMA Al-Qur'an, Wahdah Islamiyah Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN LITERASI KEAGAMAAN SISWA DI SMA AL-QUR'AN WAHDAH ISLAMIYAH KENDARI".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 27 Juni 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
SULAWESI TENGGARA



Dra. H. SAMA, M.Si

Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
NIP. 19650306 198603 2 016

Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari,
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari,
3. Ketua Prodi PAI FTIK IAIN Kendari di Kendari,
4. Kepala SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari di Tempat,
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS AL QURAN WAHDAH ISLAMIYAH

Jl. Prof. Muh. Yamin Kompleks BTN Membin Kec. Puuwatu Kendari (Kode Pos 93114)
Telepon: 085196428678 E-mail: smaquwahdahkendari@gmail.com
NPSN: 69951690



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: K.083/IL/SMA-QuYPW/XI/2022

Yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : **Rahmat Arif Adimulya, S.Pi. M.P**
NUPTK : 6655766667130162
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Al Quran Wahdah Islamiyah Kendari

Menerangkan bahwa :

Nama : Yebnu Sarira Tommo
Tempat/Tanggal Lahir : Kanna, 28 November 2000
NIM : 18010101076
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Kendari

Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMA Al Qur'an Wahdah Islamiyah Kendari pada tanggal 27 – 30 Juni 2022, dengan judul penelitian "**Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Literasi Keagamaan Siswa SMA Al Qur'an Wahdah Islamiyah Kendari**".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 9 November 2022

Kepala SMA Al Quran Wahdah Islamiyah

